

ABSTRAK

Andri Ahmad Ramdani 1209801010 (2013) Pengaruh Implementasi Kebijakan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi

Pembangunan kesehatan yang baik dan benar adalah pembangunan kesehatan yang sesuai dengan tata aturan yang berlaku. Akan tetapi kenyataannya, masalah pembangunan kesehatan khususnya mengenai penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) masih menjadi persoalan besar di Kota Cimahi khususnya di lingkungan Puskesmas Cibeber. Hal ini ditandai dengan masih adanya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi tanpa menghiraukan aturan-aturan yang telah ditetapkan, serta masih rendahnya komponen-komponen pendukung seperti aspek infrastruktur yang belum memadai karena secara tidak langsung berdampak pula pada tingkat kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi. Atas dasar itulah yang melatarbelakangi penulis menyusun laporan tugas akhir skripsi.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dimensi dalam implementasi kebijakan Jamkesmas yaitu, komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Puskesmas Cibeber Kota Cimahi, dengan sampel yang diambil sebanyak 19 orang.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan teori George C Edward III (1980) yang mengemukakan ada empat model yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif, karena merupakan metode yang digunakan untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh implementasi kebijakan (komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi) terhadap peningkatan kualitas pelayanan di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi sebesar 0,959 atau (95,9%), Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi) terhadap variabel dependen yaitu peningkatan kualitas pelayanan sebesar 95,9% masuk dalam kriteria pengaruh yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi dari implementasi kebijakan jamkesmas terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan